

Semarang, 24 Juni 2023

Peningkatan Hasil Belajar Tematik Kelas II Melalui Model Picture and Picture di SDN Gayamsari 02 Semarang

Frida Laksmi Dewi¹, Ngurah Ayu Nyoman Murniati², Espiyati³

^{1,2}Universitas PGRI Semarang

³SDN Gayamsari 02 Semarang

Email:

fridalaksmi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether learning by using the Picture and Picture learning model can improve student learning outcomes. This research focuses on the learning outcomes of Theme 7 “Togetherness” through formative tests. This study used Collaborative Class Action Research (CAR) with class teachers at SDN Gayamsari 02 Semarang. The students involved in this study were grade 2 with a total of 28 students. In this study, it consisted of Pre-Cycle, Cycle I and Cycle II. In this cycle consists of 4 stages, namely, planning stage, implementation of action, observation and reflection. This study uses an instrument with data collection test results of learning, observation and documentation. Learning outcomes in the pre-cycle with KKM 70 obtained 1 percentage of completion 46%. In cycle I obtained a percentage of 86%. Then in cycle II, a percentage of 93% was obtained. Thus learning theme 7 “Togetherness” by using the Picture and Picture learning model can improve learning outcomes and student activity.

Keywords: *Picture and Picture Learning Model, Learning outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini terfokus dalam hasil belajar Tema 7 “Kebersamaan” melalui tes formatif. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif dengan guru kelas di SDN Gayamsari 02 Semarang. Peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini adalah kelas 2 dengan jumlah peserta didik 28. Pada penelitian ini terdiri dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Dalam siklus ini terdiri dari 4 tahapan yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan instrument dengan pengumpulan data tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi. Hasil pembelajaran pada pra siklus dengan KKM 70 diperoleh 1 presentase tuntas 46%. Pada siklus I diperoleh presentase 86%. Kemudian di siklus II diperoleh presentase 93%. Dengan demikian pembelajaran tema 7 “Kebersamaan” dengan menggunakan model pembelajaran Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik.

Keywords: Model Pembelajaran Picture and Picture; Hasil Belajar

PENDAHULUAN



Pendidikan memegang peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa. Pendidikan dapat dikatakan sebagai pembangunan dan perubahan. Pendidikan juga melibatkan seperti perolehan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Selain itu juga membantu menciptakan dunia yang lebih baik dan lebih beradab.

Menurut (Ngongo & Gafur, 2017), Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya memberikan bekal kemampuan tetapi juga keterampilan dan sikap sebagai proses pengembangan diri dan sosial untuk ke jenjang selanjutnya.

Pendidikan juga menyeluruh tentang keterampilan sosial, emosional dan kepemimpinan juga dapat mengembangkan karakter dan nilai-nilai moral.

Buchori (dalam Trianto, 2008) pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk profesi juga menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya.

Tugas seorang guru dalam pembelajaran menjadikan peserta didik belajar melalui strategi lingkungan belajar yang menarik dan juga bermakna. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat menguasai materi dan menerima dengan baik. (Norhayati, 2017).

Berdasarkan hasil observasi prasiklus pada peserta didik kelas 2 di SDN Gayamsari 02 Semarang, guru masih menggunakan model ceramah, yang ternyata setelah ditelusuri belum efektif. Ketidakberhasilan tersebut disebabkan karena tidak adanya media pembelajaran yang inovatif yang mampu menarik minat peserta didik untuk belajar agar nilai sesuai dengan KKM.

Pembelajaran dengan menggunakan Picture and Picture adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan gambar yang diurutkan atau dipasang. Model pembelajaran ini, mengandalkan gambar dalam proses pembelajarannya. Gambar-gambar inilah yang menjadi faktor utama dalam pembelajaran. (Suprijono, 2009) dan Sa'adah (2017).

Dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan peserta didik aktif dan inovatif (Hamdani, 2011). Selain itu menurut (Fatimah, 2016) dengan model pembelajaran dapat berpengaruh dalam proses mengajar di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas secara kolaboratif yang dilaksanakan di SDN Gayamsari 02 Semarang, dengan subjek peserta didik kelas 2. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang berfokus agar peserta didik mampu mengkolaborasikan belajar secara berkelompok melalui model Picture and Picture. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dengan empat tahapan. Tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Alur penelitian ini terdiri dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan tes untuk memperoleh data yang valid dengan penelitian. Peserta didik dapat dianggap berhasil dalam pembelajaran apabila memenuhi standar presentase peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran mencapai KKM 70. Kemudian dianalisis menggunakan rumus ketuntasan klasikal.

Sukayati (2008) dan Rahmat Fauzi dkk. (2011) tujuan PTK untuk memperbaiki pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan budaya akademik lokal di sekolah.

Subyek Penelitian adalah 28 peserta didik di kelas 2. Kriteria Ketuntasan di SDN Gayamsari 02 Semarang untuk kelas 2 adalah 70.

Menurut (Sumiadim & Jamil, 2023) Hasil perhitungan ketuntasan klasikal kemudian di kelompokkan ke dalam 5 kategori dengan kriteria.

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Klasikal

Tingkat keberhasilan (%)	Kualifikasi
>80%	Sangat Baik
60-70%	Baik
40-59%	Cukup
20-39%	Kurang
<20%	Sangat Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Pra Siklus menggunakan metode pembelajaran ceramah dengan bantuan media papan tulis beserta laptop sebagai paparan gambar saat akan menerangkan Tema 7 "Kebersamaan". Juga menggunakan media tabel yang sudah ditulis dalam kertas karton. Kegiatan awal 10 menit dengan mengajak peserta didik untuk berdoa, menyanyikan lagu "Garuda Pancasila". Kemudian mengajak peserta didik untuk bertepuk tangan "Kalau Kau Suka Hati". Setelah melakukan kegiatan awal mengabsen satu per satu peserta didik yang hadir. Kemudian menyampaikan kegiatan pada pra siklus untuk belajar tema 7 : Kebersamaan dengan Subtema 2 Kebersamaan di rumah. Pembelajaran 3. Kegiatan inti dengan waktu 110 menit dilakukan dengan mengajarkan Silaturahmi Keluarga di rumah Siti. Membagikan LKPD Kelompok tentang warna kesukaan, yang berisi 1 kelompok 5 sampai 6 peserta didik. Secara berkelompok peserta didik

diminta untuk mencari tentang warna kesukaan setiap masing-masing kelompok yang nantinya akan dipaparkan di depan kelas untuk mempresentasikan anggota kelompok yang menyukai warna yang telah disediakan.

Peserta didik diminta untuk membacakan teks dongeng "Ular dan Tikus". Secara bersamaan peserta didik diminta untuk mengamati cerita dongeng yang nantinya dijawab bersama-sama sesuai dengan pertanyaan di Buku Siswa.

Secara bersamaan peserta didik diminta untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan pecahan. Kemudian diberikan gambar seperti persegi panjang, segitiga dan lingkaran yang ada pada LKPD yang telah disediakan.

Kegiatan akhir dengan waktu 10 menit dengan melakukan kegiatan tanya jawab dengan peserta didik, pengerjaan soal evaluasi yang sudah disusun sejumlah 10 soal. Mencocokkan secara bersama-sama tentang soal evaluasi pada hari ini. Mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu daerah "Padang Bulan" dan ditutup

dengan berdoa bersama dengan peserta didik.

Kegiatan Prasiklus terhadap 28 peserta didik diperoleh hasil yang tidak memuaskan, karena masih banyak beberapa peserta didik yang

hasilnya masih dibawah KKM. Ketuntasan yang dipakai di SDN Gayamsari 02 Semarang untuk kelas 2 yaitu 70. Hasil belajar Prasiklus dapat dilihat di tabel 2

Tabel 2. Ketuntasan Klasikal Prasiklus

No	Aspek	Deskripsi
1.	Jumlah Siswa yang ikut tes	28 peserta didik
2.	Jumlah Nilai	1830
3.	Rata-rata	65,36
4.	Nilai tertinggi	80
5.	Nilai terendah	40
6.	Siswa tuntas	13
7.	Siswa tidak tuntas	15
8.	Presentase siswa tuntas	46%
9.	Ketuntasan Klasikal	Tidak tuntas



Gambar 1. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Prasiklus

Diagram ketuntasan hasil belajar Prasiklus peserta didik yang telah tuntas sebanyak 13 peserta didik dengan presentase 46% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 15 peserta didik dengan presentase 54%.

Berdasarkan pengamatan oleh teman sejawat, ditemukan beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran prasiklus, yaitu : 1) Metode pembelajaran belum variatif, 2)

Media yang digunakan belum menarik, 3) Nilai peserta didik belum KKM 70. 4) Beberapa peserta didik masih belum fokus dalam pembelajaran yang masih terlihat berbincang-bincang dengan teman yang lainnya.

Setelah dilakukan evaluasi, pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat menjadi faktor penyebabnya. Guru hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik menjadi jenuh dan tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti perlu menambahkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik peserta didik.

Setelah hasil prasiklus hasil belajar peserta didik rendah maka peneliti melanjutkan melakukan perbaikan pembelajaran di Siklus I. Pada siklus ini, digunakan metode diskusi kelompok dengan model pembelajaran Picture and Picture.

Sesuai dengan metode diskusi kelompok maka pada tahap awal persiapan dengan melakukan rencana pembelajaran tema 7 “Kebersamaan” Subtema : Kebersamaan di rumah dengan pembelajaran 4. Persiapan yang perlu dipersiapkan buku siswa sebagai sumber belajar berupa gambar pecahan dan gambar tempat ibadah beserta kolom pengerjaan LKPD.

Tahap pelaksanaan dengan waktu 10 menit melakukan hampir sama dengan Prasiklus yaitu mengajak peserta didik untuk berdoa dan menyanyikan lagu “Berkibirlah Benderaku” kemudian mengabsen kehadiran peserta didik.

Kegiatan inti dengan waktu 110 menit, peserta didik mengamati gambar yang ada dalam buku siswa tentang “Belajar di Rumah”. Guru juga mengajak peserta didik untuk tanya jawab tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk membentuk kelompok sejumlah 5 dengan masing-masing peserta didik berjumlah 5/6 peserta didik. Secara berkelompok peserta didik mencocokkan gambar tempat ibadah sesuai dengan kolom yang telah dipersiapkan oleh Guru. Kemudian kelompok yang sudah selesai Picture” :

mencocokkan gambar dengan kolom yang telah dipersiapkan oleh Guru dapat maju di depan kelas untuk memaparkan hasil presentasinya.

Guru juga menunjuk peserta didik untuk membacakan isi teks “Ular dan Tikus” secara individu peserta didik dapat menuliskan kembali cerita tentang dongeng tersebut.

Guru menyiapkan video tentang pemahaman pecahan dan membagikan LKPD Kelompok dengan gambar pecahan yang kemudian peserta didik dapat mencocokkan gambar pecahan sesuai dengan kolom yang telah disediakan. Guru dan peserta didik membahas bersama-sama tentang pecahan yang telah dicocokkan dengan peserta didik.

Guru melakukan tanya jawab dan peserta didik diberikan soal evaluasi tentang pembelajaran pada hari ini. Guru juga memberikan refleksi tentang pembelajaran pada hari di kegiatan akhir. Kemudian mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Ampar-ampar pisang dan ditutup dengan berdoa.

Setelah dilakukan pembelajaran pada Siklus 1, berikut adalah hasil belajar tematik peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran “Picture and

Tabel 3. Ketuntasan Klasikal Siklus I

No	Aspek	Deskripsi
1.	Jumlah Siswa yang ikut tes	28 peserta didik
2.	Jumlah Nilai	2260
3.	Rata-rata	80,71
4.	Nilai tertinggi	100
5.	Nilai terendah	60
6.	Siswa tuntas	24
7.	Siswa tidak tuntas	4
8.	Presentase siswa tuntas	86%

9. Ketuntasan Tuntas Klasikal



Gambar 2. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

Diagram ketuntasan hasil belajar peserta didik pada Siklus I dapat dilihat bahwa dari 28 peserta didik yang telah tuntas 24 dengan presentase 86% dan peserta didik yang tidak tuntas sejumlah 4 dengan presentase 14%.

Berdasarkan pengamatan dan observasi, yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran adalah 1) Peserta didik masih ada yang dibawah KKM 70. 2) Kurangnya perhatian peserta didik dalam menerima pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus I, ditemukan kelemahan dan kekuatan. Kekuatan yang ditemukan dalam pembelajaran ini: 1) Pembelajaran lebih menyenangkan dengan diskusi, 2) Sudah melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. 3) Pemahaman peserta didik sudah lebih baik. Untuk kelemahan yang didapat dalam Siklus I adalah 1) Kurang bimbingan peserta didik dalam pembelajaran. 2) Beberapa peserta didik belum mengerti tugasnya. 3) Ruang kelas kurang kondusif, karena masih ada peserta didik yang asik mengobrol dan bercanda.

Hasil siklus I yang belum mencapai KKM maka akan dilakukan perbaikan Pembelajaran Sijklus II. Pada siklus II tetap mencoba

menggunakan model pembelajaran Picture and Picture.

Langkah yang dilakukan di kegiatan awal menyusun Rencana Pembelajaran. Kemudian mempersiapkan sumber belajar dan bahan ajar berupa buku siswa dan menyiapkan lem dan gunting untuk memotong gambar yang akan ditempelkan sebagai tugas awal dan langkah model Picture and Picture.

Pada tahap di Siklus II untuk kegiatan awal hampir sama dengan yang dilakukan di Siklus I. Kemudian untuk kegiatan inti dilaksanakan 110 menit dengan memberikan sebuah gambar piket di kelas dengan bantuan power point. Guru juga menayangkan video "Kiki dan Kiku" melalui LCD. Guru membentuk kelompok dengan memberikan tugas LKPD yang menugaskan peserta didik untuk menemukan kalimat sapaan dalam cerita dongeng "Kiki dan Kiku". Setelah selesai peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok.

Guru juga mengajak peserta didik untuk membahas tentang pecahan dan membentuk kelompok, agar peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan tugas menggunting gambar hewan yang sesuai dengan jumlah pecahan yang ditentukan. Kemudian setelah ditempelkan dengan masing-masing kelompok dapat dipresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

Di kegiatan akhir, sebelumnya Guru sudah memberikan soal evaluasi dan menanyakan kepada peserta didik tentang Pembelajaran pada hari ini di Siklus II, pembelajaran yang dibahas tentang tema 7 : Kebersamaan, Subtema 1 Kebersamaan di Sekolah dengan pembelajaran 3. Mengajak

peserta didik untuk menyanyikan lagu daerah "Sajojo". Kemudian ditutup dengan berdoa bersama.

Setelah melakukan pembelajaran Siklus II berikut ini

adalah hasil belajar dengan penerapan menggunakan model Picture and Picture.

Tabel 4. Ketuntasan Siklus II

No	Aspek	Deskripsi
1.	Jumlah Siswa yang ikut tes	28 peserta didik
2.	Jumlah Nilai	2460
3.	Rata-rata	87,86
4.	Nilai tertinggi	100
5.	Nilai terendah	70
6.	Siswa tuntas	26
7.	Siswa tidak tuntas	2
8.	Presentase siswa tuntas	93%
9.	Ketuntasan Klasikal	Tuntas

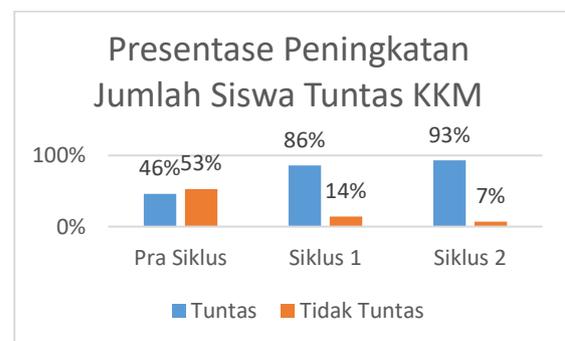
Tabel menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 100, sedangkan nilai terendah yaitu 70. Nilai rata-rata yang dicapai 87,86. Data hasil belajar peserta didik Siklus II dapat digambarkan dengan diagram berikut ini :



Gambar 3. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Diagram ketuntasan hasil belajar peserta didik pada Siklus II dapat dilihat bahwa dari 28 peserta didik yang telah tuntas sebanyak 26

dengan presentase 93% dan peserta didik yang tidak tuntas ada 2 dengan presentase 7%.



Grafik 1. Hasil Presentase Peningkatan Jumlah siswa tuntas KKM

Berdasarkan hasil Penelitian Tindak Kelas (PTK) Kolaboratif melalui Siklus II dinyatakan berhasil, karena peserta didik yang masih belum tuntas sebanyak 2 peserta didik. Penggunaan model Picture and Picture berpengaruh pada hasil belajar peserta

didik. Hal ini dapat membantu kesulitan peserta didik dalam proses belajar, sehingga mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dengan materi tematik tema 7 Kebersamaan.

Menurut (Hamdani, 2011) model pembelajaran Picture and Picture memiliki kelebihan dalam penerapannya seperti : 1) Guru mengetahui kemampuan tiap-tiap

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II pada pembelajaran tematik tema Kebersamaan. Dapat ditarik kesimpulan penggunaan model pembelajaran Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas II SDN Gayamsari 02 Semarang. Pembelajaran prasiklus diperoleh nilai 1830 dengan peserta didik yang tidak tuntas sejumlah 15 dan yang tuntas sejumlah 13. Perolehan presentase 46%. Siklus I diperoleh nilai 2260 dengan peserta didik yang tidak tuntas sejumlah 5 dan yang tuntas sejumlah 24 dengan perolehan presentase 86%. Kemudian untuk Siklus II diperoleh nilai 2460 dengan peserta didik yang tidak tuntas sejumlah 2 dan yang tuntas 26 dengan perolehan presentase 93%. Pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran Picture and Picture di kelas 2 memenuhi kriteria ketuntasan.

DAFTAR PUSTAKA

Fatimah1, Soewarno, dan Suci. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Indonesiaku, Bangsa yang Berbudaya Kelas V Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah*

peserta didik, 2) Melatih peserta didik untuk berpikir logis dan sistematis.

Penelitian ini bukan hanya untuk meningkatkan hasil belajar namun manfaat yang dapat diraih oleh guru dengan melaksanakan PTK seperti Sukayati (2008) dapat mengembangkan dan meningkatkan gaya mengajar sesuai dengan tuntutan kelas dan jaman, juga dapat meningkatkan profesionalisme guru.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah. 1 (2). 1-10.

Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.

Sa'adah, Jamilatus. 2017. Metode Pembelajaran "Picture and Picture" Dalam Menulis Teks Cerita Fiksi Novel Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik SMA/ MA/ SMK/ MAK Kelas X11 Semester 2 Kurikulum 2013. *Bahastra*, 37 (1), 45-48.

Sulfemi, Wahyu Bagja, and Hilga Minati. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture dan Media Gambar Seri." *JPsds (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 4.2 (2018): 228-242.

Susanti, Putu Ari, and Ni Nyoman Kusmariyani. "Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1.2 (2017): 99-106.

Sumiadi, R., & Jamil, N. (2023). Penerapan media pohon ilmu untuk meningkatkan kemampuan

berhitung siswa Kelas III SDN I
Sesait. *Jurnal Ilmiah Mandala
Education*, 9(1), 672–677

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Meiyanto, Tri Setyo, and Suwarsih Suwarsih. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PERKALIAN MELALUI MODEL PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI PETERONGAN KOTA SEMARANG." *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 12.1 (2018): 92-101.

Permatasari, Norhayati Endah (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT Berbantuan Media Gambar. *JPSD*. 3 (2). 96-104

Trianto, S. Pd, and M. Pd. "Model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek." *Jakarta, Prestasi Pustaka* (2007).